

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bambu betung pada bagian pangkal mengalami kehilangan berat rata-rata sebesar 14% sehingga penurunan kuat tekan rata-rata menjadi 6%. Sedangkan pada bagian tengah mengalami kehilangan berat rata-rata sebesar 9,2% sehingga penurunan kuat tekan rata-rata menjadi 23%. Kehilangan berat rata-rata dan penurunan kuat tekan rata-rata pada bambu betung ini terjadi secara merata pada semua sampel yang diumpan rayap.

Untuk bambu hitam pada bagian pangkal kehilangan berat rata-rata bambu sebesar 3,6% dan tidak terjadi penurunan kuat tekan rata-rata. Sedangkan bambu hitam pada bagian tengah mengalami kehilangan berat 6,8% sehingga mengalami penurunan kuat tekan rata-rata menjadi 5,5%. Kehilangan berat rata-rata terjadi penurunan secara merata pada semua sampel yang diumpan rayap. Pada bambu hitam bagian tengah mengalami penurunan kuat tekan rata-rata dari sampel yang tidak diumpan rayap dengan sampel yang diumpan rayap. Sedangkan untuk bambu hitam pada bagian pangkal tidak terjadi penurunan kuat tekan rata-rata yang menyebabkan presentase penurunan kuat tekan rata-ratanya sebesar 0%.

5.2 Saran

Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu diperhatikan bambu yang digunakan merupakan bambu yang berumur tua yang biasanya digunakan untuk konstruksi (yang berumur 3 – 5 tahun).
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dipastikan sampel bambu yang digunakan berasal dari satu batang yang sama agar dapat dapat diketahui pengaruh serangan rayap tanah terhadap kuat tekan bambu.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan fokus serangan rayap tanah di laboratorium dan tidak menggunakan metode uji kubur yang menyebabkan penurunan kuat tekan rata-rata bambu tidak hanya oleh serangan rayap, tetapi bisa disebabkan oleh banyak faktor seperti jamur dan cuaca (panas serta hujan).